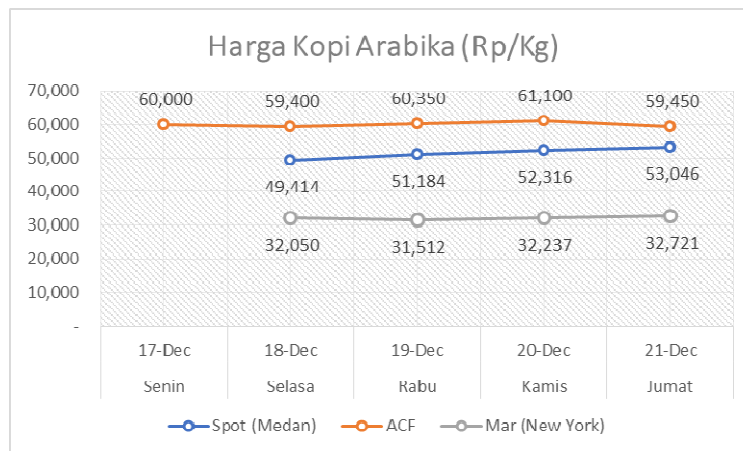


ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN DESEMBER 2018

17 Desember – 21 Desember 2018

Pergerakan harga kopi pada minggu ini cenderung mendatar. Belum ada faktor fundamental yang dapat mendorong naik harga kopi dunia, meskipun harga kopi telah cukup turun pada tahun ini. Produksi dan ekspor dari negara penghasil kopi utama seperti Brazil, Vietnam, Kolombia dan Honduras telah menjadi faktor yang mendorong penurunan harga di tahun ini. Di sisi lain, penurunan ekspor terjadi di Indonesia karena meningkatnya permintaan domestik namun juga ada indikasi penurunan produksi tahun ini.

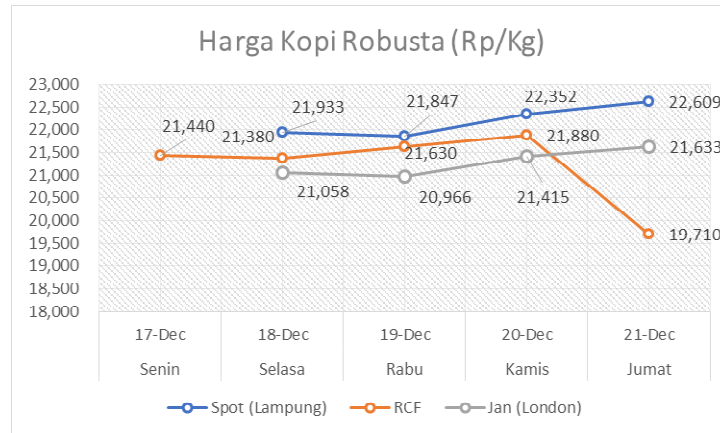
Gambar 1 memperlihatkan pergerakan harga kopi Arabika. Harga kopi Arabika di Medan meningkat dari Rp. 49.414/kg di hari Selasa, menjadi Rp. 53.046/kg di hari Jumat. Namun penurunan terjadi pada harga kontrak ACF untuk pengiriman bulan Januari. Harga penyelesaian kontrak tersebut berada pada posisi Rp. 60.000 di awal pekan dan menjadi Rp. 59.450 di akhir pekan. Sedangkan harga kontrak berjangka Arabika untuk pengiriman bulan Maret 2019 di bursa berjangka New York meningkat dari Rp. 32.050 di hari Selasa, menjadi Rp. 32.721 di akhir pekan.



Gambar 1: Harga Kopi Arabika¹

¹ Referensi: Bappebti; referensi harga USD: Bank Indonesia

Kenaikan harga juga diperlihatkan pada harga kopi Robusta, seperti ditunjukkan oleh Gambar 2. Tampak bahwa, dalam Rp/kg, harga kopi Robusta di Lampung dan harga kontrak berjangka kopi Robusta di London mengalami peningkatan pada minggu ini. Namun yang menarik, meskipun telah mengalami peningkatan pada sejak awal pekan, harga kontrak berjangka RCF di Bursa Berjangka Jakarta tiba-tiba menurun pada hari Jumat. Harga penyelesaian di hari Jumat tersebut berada pada level Rp. 19.710, turun dari Rp. 21.440 di awal pekan.



Gambar 2: Harga Kopi Robusta²

² Referensi: Bappebti; referensi harga USD: Bank Indonesia